



## **STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PENDENGAR DI KABUPATEN SAMBAS**

**Riski Yanti**

Insitut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
*rizkiyanti438@gmail.com*

**Sabari**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
*sabarisambas99@gmail.com*

**Nurul Hidayat**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
*nurulhidayat271191@gmail.com*

### **ABSTRACT**

*RRI Sambas is well-known among the public as a radio that presents various entertainment programs. This condition is inseparable from RRI's communication strategy to attract and maintain the consistency of its listeners packaged in management and communication methods. Therefore, the purpose of this study is to describe RRI Sambas management and RRI Sambas communication methods in increasing listener participation in Sambas Regency. The research method used in this study is qualitative research with a sociological approach. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. Furthermore, the technique of checking the validity of the data uses triangulation and member check techniques. The results of the study show that RRI Sambas' communication strategy uses management and methods. Management using the POAC theory, namely: planning is carried out by RRI Sambas; it must be decided what, when, and who will do it; organising consists of 7 employees with an organisational structure of 1 person as coordinator and 6 people as announcers; executing is carried out by implementing planned programs; and controlling is carried out to ensure the success of the organisation and maintain a balance between tasks and goals. The methods used by RRI Sambas announcers are with language style, delivery of information messages, and promotion. The language style used by RRI Sambas announcers is adjusted to the program. The message delivery is done by the announcer by delivering information that is in accordance with the program. Promotion is done by RRI Sambas announcers using social media.*

**Keywords:** *Communication Strategy; Management; Method; RRI Sambas*

### **ABSTRAK**

RRI Sambas terkenal di kalangan masyarakat sebagai radio yang menyajikan beragam program-program hiburan. Kondisi tersebut tidak terlepas dari strategi komunikasi penyiar RRI untuk menarik dan menjaga konsistensi pendengarnya dikemas dalam manajemen dan

metode komunikasi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang: manajemen RRI Sambas dan metode komunikasi RRI Sambas dalam meningkatkan partisipasi pendengar di Kabupaten Sambas. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi dan member *check*. Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi RRI Sambas menggunakan manajemen dan metode. Manajemen dengan menggunakan teori POAC yaitu : (*Planning* dilakukan RRI Sambas harus diputuskan apa, kapan dan siapa yang melakukannya; *Organizing* terdiri dari 7 karyawan dengan struktur organisasi 1 orang sebagai koordinator, 6 orang sebagai penyiar. *Actuating* dilakukan dengan melaksanakan program-program yang telah direncanakan; dan *Controlling* dilakukan untuk memastikan keberhasilan organisasi dan menjaga keseimbangan antara tugas dan tujuan). Metode yang dilakukan oleh penyiar RRI Sambas adalah dengan gaya bahasa, penyampaian pesan informasi, dan promosi. Gaya bahasa yang digunakan penyiar RRI Sambas menyesuaikan dengan program. Penyampain pesan yang dilakukan oleh penyiar dengan menyampaikan informasi yang sesuai dengan program. Promosi yang dilakukan penyiar RRI Sambas dengan menggunakan media sosial

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi; Manajemen; Metode; RRI Sambas

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi merupakan salah satu alat untuk meningkatkan kehidupan manusia. Apalagi teknologi informasi semakin maju membuat masyarakat dengan mudah mengakses pemberitaan di sosial media. Kehidupan sosial masyarakat dapat dipengaruhi oleh informasi yang diperolehnya. Radio merupakan media massa yang memiliki kedudukan yang sangat strategis diantara media komunikasi massa lainnya. Radio merupakan alat untuk meningkatkan eksistensi manusia. Media massa yang menduduki posisi yang sangat strategis diantara media komunikasi massa lainnya adalah radio. Seiring dengan berkembangnya zaman, radio menjadi lebih luas di kalangan masyarakat.

Eksistensi dan perkembangan Radio saat ini tentu tidak dapat dilepaskan dari kelebihan-kelebihan radio itu sendiri, beberapa diantaranya yaitu radio memiliki kesederhanaan (*protability*) dan kemampuan menjangkau setiap pendengarnya yang sedang melakukan kegiatan-kegiatan lain, atau bahkan sedang menikmati media massa lainnya (Morissan, 2008). Hal ini dikarenakan radio tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Suatu pesan yang disampaikan oleh penyiar pada saat itu juga diterima oleh khalayak, walaupun sarana yang dituju sangat jauh (Masduki, 2000). Namun demikian persaingan diantara stasiun radio yang semakin kuat, membuat setiap stasiun radio harus memunculkan keunikan masing-masing yang dapat dijadikan sebagai startegi dalam penyiarannya.

Strategi memiliki banyak keterkaitan dengan komunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi, biasanya melalui sistem simbol yang berlaku umum, dengan kualitas bervariasi. Oleh karena itu, agar radio dapat meningkatkan partisipasi pendengaran diperlukan strategi komunikasi. Sebelum lebih lanjut membahas stategi komunikasi yang digunakan stasiun radio, maka perlu dipahami terlebih dahulu pengertian strategi komunikasi. Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik, yaitu "stratos" yang berarti tentara dan kata "agein" yang berarti memimpin. Strategi adalah memimpin pasukan. Muncul pula

kata “strategos” yang berarti memimpin pasukan dengan tingkat yang tinggi. Jadi, strategi merupakan sebuah konsep militer yang dapat diartikan sebagai seni berperang para jenderal atau rencana terbaik untuk memenangkan suatu peperangan. Strategi menghasilkan ide dan konsep yang dikembangkan oleh para praktisi (Cangara, 2013). Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya (bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (strategi, 2016). Jadi strategi adalah sebuah cara, teknik dan metode untuk mencapai tujuan yang maksimal.

Sedangkan komunikasi asal katanya dari bahasa Latin yaitu *communication*, dan sumbernya dari kata *communis* yang sama-sama mengacu pada makna sama. Sama di sini yang dimaksud adalah sama makna. Jadi, kalau ada dua orang yang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercekapkan (Effendy, 2017; Caropeboka, 2017). Komunikasi dapat pula diartikan proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima melalui media, untuk tercapainya kesamaan makna diantara keduanya. Dengan demikian strategi komunikasi dimaknai sebagai sebuah perencanaan optimal dengan memadukan elemen komunikasi untuk mencapai tujuan. Jadi startegi komunikasi dalam kaitannya dengan radio berarti berhubungan dengan perencanaan setiap stasiun untuk mencapai tujuan yaitu menarik perhatian atau minat pendengar radio.

Strategi komunikasi setiap stasiun radio sangat penting untuk menarik dan menjaga minat masyarakat terhadap penyiaran tetap kuat mengingat pertumbuhan radio di Kabupaten Sambas relatif selektif. Selain itu, radio di daerah Sambas berupaya menyediakan berbagai program menarik, termasuk musik dan berita. Hal ini merupakan upaya stasiun radio, khususnya Radio Republik Indonesia (RRI) Sambas, untuk meningkatkan keterlibatan pendengar. Stasiun radio tertua di Indonesia ini didirikan pada 11 September 1945 dan disebut RRI. Dr. Abdulrahman Saleh merupakan pemimpin umum pertama RRI. RRI adalah lembaga penyiaran publik yang berfungsi sebagai penyampai dan penyebarluasan informasi. Pada dasarnya, RRI berlandaskan pada UU No. 32 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan penyiaran Lembaga Penyiaran Publik yang ada dalam Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2005. Siaran RRI sendiri dikelola oleh seorang koordinator yang ditetapkan dengan nota dinas Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik (LPP) (Radio Republik Indonesia, 2023).

Siaran sama artinya dengan *broadcast* yang dalam UU No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran adalah “pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran”. Penyiaran radio dalam UU No. 32 tahun 2002 tentang ketentuan umum pasal (3) adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Saluran RRI FM berada di gelombang 97.7. Untuk mengajar ketertinggalan radio di era digital saat ini, RRI Sambas memiliki berbagai akun media sosial seperti RRI Sambas (facebook), RRI Kabupaten Sambas (halaman), RRI\_SAMBAS977 (instagram), 0811-5634-977 (WA), dan RRI Play Go (aplikasi). RRI Sambas ini terkenal di kalangan masyarakat sebagai radio yang menyajikan beragam program-program hiburan, hal ini terlihat dari programnya seperti Mutiara Pagi, Lintas Bumi Terigas

Pagi, Kabar dari Kalbar, Pro Dangdut dan Program lain sebagainya (Radio Republik Indonesia, 2022). Selain itu, RRI Sambas untuk menarik pendengarnya dilakukan dengan memunculkan keunikan dari gaya bahasa dan intonasi yang digunakan dalam hal menyapa para pendengarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang strategi komunikasi Penyiar RRI dalam meningkatkan partisipasi pendengar di Kabupaten Sambas. Adapun pertanyaan penelitian yang dijadikan acuan sebagai berikut: 1. Bagaimana manajemen RRI dalam meningkatkan partisipasi pendengar di Kabupaten Sambas. 2. Bagaimana metode komunikasi yang digunakan penyiar RRI dalam meningkatkan partisipasi pendengar di Kabupaten Sambas.

## **METODE PENELITIAN**

Kajian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif dan cirinya menggunakan data berupa fenomena sosial daripada data statistik (Sugiyono, 2012). Penelitian kualitatif adalah proses penghimpunan data ilmiah bertujuan untuk menafsirkan gejala atau fenomena yang sedang terjadi (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan sosiologi karena mengungkap dan memahami peristiwa yang dialami oleh orang-orang yang terlibat langsung dalam hal yang diteliti (Creswell, 2014). Observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi dari RRI Sambas merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam kajian ini. Sedangkan sumber data wawancara yaitu koordinator, penyiar dan pihak yang mengetahui tentang beberapa aspek yang dianalisis dalam kajian ini. Selanjutnya mengikut langkah Moleong (2012), setelah data terkumpul dianalisis dengan reduksi data, dilakukan display data, kemudian dilakukan verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen RRI dalam Meningkatkan Partisipasi Pendengar di Kabupaten Sambas.**

Strategi komunikasi berkaitan dengan manajemen komunikasi dan sebuah metode untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan cara yang terencana, sesuai standar, profesional, dan tepat sasaran. Strategi komunikasi yang tepat umumnya merupakan langkah pertama menuju operasi komunikasi yang sukses.

Sedangkan definisi manajemen menurut KBBI, yaitu ilmu dan seni untuk menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia untuk melakukan kebijakan tertentu di masa damai atau konflik (manajemen, 2016). Secara sederhana, manajemen merupakan rencana tindakan yang menguraikan bagaimana sumber daya dialokasikan bersama dengan tindakan lain untuk beradaptasi dengan lingkungan dan mendukung tujuan organisasi. Menurut Morissan (2008), manajemen adalah proses yang diperlukan untuk menjaga agar aktivitas pemangku kepentingan dan tujuan, sasaran, serta aktivitas yang bersaing tetap terkendali dalam suatu organisasi.

Manajemen juga diartikan sebagai strategi yang digunakan pemimpin dalam mengimplementasikan kemampuannya pada suatu organisasi. Manajemen dalam makna pengelolaan organisasi dipahami dalam arti menyeluruh yang meliputi berbagai dimensi diantaranya: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pemanfaatan sumber daya organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah manajemen

dapat mencakup: *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan secara langsung ke lapangan, diperoleh bahwa manajemen RRI Sambas yang menjadi analisa sebagai berikut:

### 1. *Planning* RRI Sambas

RRI Sambas perlu memperhatikan tindakan menetapkan tujuan (objektivitas) media penyiaran dan mengembangkan rencana dan strategi dalam rangka meningkatkan keterlibatan pendengar. *Planning* atau perencanaan adalah kegiatan yang menentukan sasaran yang hendak dicapai dan memikirkan cara serta penentuan penggunaan sarana dalam pencapaian sarana tersebut. Alokasi sumber daya yang amat terbatas, merupakan prinsip dan landasan dasar dalam merumuskan perencanaan dan pegorganisasian. Menyusun perencanaan harus ditentukan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan dalam suatu organisasi (Morissan, 2008).

Adapun *planning* RRI Sambas berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target yang ingin dicapai, penempatan siaran, sumber materi kata dan musik, durasi, biaya produksi, promosi, serta para *crew* yang akan terlibat dalam produksi seperti produser, presenter, operator, dan peneliti naskah. Contohnya dalam kegiatan "Sambas Menyapa", tujuan dari kegiatan "Sambas Menyapa" yaitu untuk menyapa pendengar RRI yang ada di Sambas (M. T. Wulandari, personal communication, May 18, 2023). Penulis juga melakukan observasi dengan cara mendengarkan langsung RRI Sambas di frekuensi 97.7 FM, dalam siarannya penyiar RRI Sambas hanya melakukan *talking* sederhana sambil menyampaikan informasi pendek terbaru, tidak lebih dari beberapa menit *talking* penyiar berakhir dan langsung disusul oleh lagu yang sudah disiapkan oleh penyiar. Hasil wawancara dengan koordinator RRI Sambas sebagai berikut bahwa perencanaan program yang dilaksanakan oleh RRI Sambas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan RRI Sambas. Perencanaan ini melibatkan analisis dan penerapan prosedur yang diperlukan untuk memastikan kepuasan masyarakat Sambas. RRI Sambas juga menggandeng RRI Pontianak untuk menjawab kebutuhan masyarakat Sambas (Dahlan, personal communication, May 16, 2023).

### 2. *Organnizing* RRI Sambas

*Organizing* atau pengorganisasi yang sedemikian rupa dengan mempertimbangkan tujuan organisasi, sumber dayanya, dan lingkungannya. Departementalisasi adalah proses pengorganisasian aktivitas kerja organisasi ke dalam kelompok-kelompok sehingga tugas-tugas yang terkait dan sebanding dapat diselesaikan secara bersamaan. Hal ini tergambar dalam struktur formal dari suatu organisasi, dan terlihat atau ditunjukkan oleh bagan organisasi (Morissan, 2008).

Mengelola dan mengalokasikan semua sumber daya organisasi, baik sumber daya material maupun SDM nya adalah proses pengorganisasian. Ide yang tepat untuk setiap fungsi, termasuk persyaratan tugas, proses kerja, tanggung jawab, dan hubungan antarfungsi, memandu bagaimana sumber daya organisasi diatur. Dalam sistem, fungsi-fungsi ini membentuk hubungan di mana satu lini bergantung pada lini lain dan satu bagian mendukung bagian lain. Oleh karena itu, pengorganisasian adalah proses menciptakan struktur formal

dengan wewenang yang ditetapkan yang menghasilkan hubungan antara semua aktivitas kerja, penggunaan tenaga kerja, dan pemanfaatan sumber daya.

Perlunya pengorganisasian dalam suatu manajemen komunikasi penyiar radio terutama RRI karena didasarkan pada keperluan pembagian tugas pokok dan fungsi untuk menjalankan kinerja sesuai visi dan misi dari RRI Sambas, yang mana maknanya untuk penyebaran informasi yang ada di Kabupaten Sambas. Hasil dari observasi penulis menemukan bahwa bentuk organisasi stasiun penyiaran RRI Sambas berbeda-beda satu dengan lainnya. Perbedaan biasanya disebabkan oleh skala usaha besar atau kecilnya stasiun penyiaran. Organisasi stasiun RRI Sambas terdiri atas koordinasi/pembina dan penyiar. RRI Sambas dipimpin oleh seorang Pembina atau direktur yaitu Bapak Dahlan, S. E., yang membawahi 6 orang karyawan, dengan struktur organisasi 1 orang sebagai koordinator, 6 orang sebagai penyiar.

### 3. *Actuating* RRI Sambas

*Actuating* sesuai dengan instruksi, memberikan pengaruh, atau memengaruhi refleksi pada upaya untuk membangkitkan semangat anggota staf agar melaksanakan tugas mereka dengan fektif. Dalam hal ini, perannya adalah membimbing atau memengaruhi rangsangan karyawan sehingga mereka dapat melaksanakan tugas mereka secara efisien dan penuh semangat (Morissan, 2008). Demikian pula yang disampaikan koordinator RRI Sambas bahwa *actuating* atau disebut dengan penggerak adalah bagaimana sebuah organisasi atau perusahaan melaksanakan apa yang telah direncanakan agar kinerja karyawan lebih efektif (Dahlan, personal communication, May 16, 2023). Hal ini mengandung makna bahwa, fungsi mempengaruhi dan mengarahkan berpusat pada kemampuan menstimulasi para karyawan untuk dapat memenuhi tanggung jawab yang diberikan kepada mereka dengan antusiasme dan efektif. Berdasarkan observasi ke lapangan, penulis menemukan ada empat kegiatan penting dalam kegiatan pengarahan dan memberikan pengaruh yang ditawarkan RRI Sambas berupa pelatihan, kepemimpinan, komunikasi, dan memberikan inspirasi sehingga penyiaran terlaksana secara baik.

Pelaksanaan kegiatan stasiun RRI Sambas berupa *On Air* (mengudara) atau disiarkan hasil dari perencanaan yang sudah direncanakan oleh Program Director, penyampaian berita yang sudah dikumpulkan lalu dibagi per-program yang sesuai. Program dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan (S. Yulandari, personal communication, May 16, 2023). Komunikasi mempunyai peranan penting dalam sebuah kerjasama tim. Tim penyiaran yang tentunya dalam proses siaran dibutuhkan orang yang benar-benar mengerti bagaimana proses produksi dari dunia penyiaran. Seperti diketahui bahwa RRI Sambas lebih membutuhkan orang-orang yang mempunyai kompetensi tidak hanya satu kemampuan saja melainkan beberapa hal juga sehingga RRI Sambas membutuhkan sumber daya yang banyak, dikarenakan produksi program yang juga terbilang banyak.

### 4. *Controlling* RRI Sambas

*Controlling* atau pengawasan, diperlukan untuk memungkinkan anggota tim berkolaborasi secara efektif dan bergerak bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Tujuan pengawasan adalah untuk menilai hasil kerja yang sedang berlangsung, mencegah penyimpangan, dan, jika diperlukan, menanggapi dengan cepat dan tegas setiap

penyimpangan yang terjadi. Pemahaman ini menunjukkan seberapa erat hubungan antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu memfasilitasi evaluasi efektivitas penempatan, perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan orang lain (Morissan, 2008).

Hasil observasi ditemukan bahwa pengawasan RRI Sambas berhubungan dengan bagaimana suatu program bisa meningkatkan partisipasi pendengarnya, dan melihat setiap partisipasi pendengar di setiap bulannya. RRI Sambas setiap menjalankan sebuah program harus ada pengawasan, jika dalam sebuah program tidak berjalan dengan lancar maka untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya akan dilakukan evaluasi terlebih dahulu, apa yang perlu diperbaiki dalam program tersebut. Adapun ragam pengawasan yang dilakukan dalam manajemen RRI Sambas antara lain: pertama, pengawasan internal adalah ketika setiap karyawan mengawasi dirinya sendiri saat mengerjakan tanggung jawab yang telah didelegasikan kepadanya. Kedua, pengawasan eksternal terjadi ketika seseorang atau sesuatu selain bagian yang diawasi mengawasi orang atau benda lain (Dahlan, personal communication, May 16, 2023).

### **Metode Komunikasi Penyiar RRI dalam Meningkatkan Partisipasi Pendengar di Kabupaten Sambas**

Metode komunikasi adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Metode komunikasi biasanya memiliki tiga bagian metode yakni metode berdasarkan pendekatan perorangan, metode berdasarkan pendekatan kelompok dan metode berdasarkan pendekatan massal. Sedangkan manajemen komunikasi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan memberdayakan anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh penyiar ataupun radio (Riinawati, 2019).

Metode komunikasi yang digunakan oleh penyiar RRI Sambas merupakan suatu strategi untuk mencapai efektivitas dalam berkomunikasi. Selain memastikan bahwa isi pesan konsisten dan sesuai dengan kebutuhan khalayak, dan sebagainya, metode komunikasi juga akan mempengaruhi bagaimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan.. Ada beberapa faktor yang menjadi metode komunikasi penyiar yaitu: 1) Gaya bahasa, 2) Penyampaian Pesan, 3) Promosi.

Metode komunikasi yang digunakan RRI Sambas tampak dari cara yang unik penyiar dalam menyapa para pendengarnya dengan gaya bahasa dan intonasi khas. Dengan sapaan yang memiliki ciri khas menggunakan bahasa Sambas, dan alunan intonasi yang sangat merdu digunakan oleh penyiar, baik itu dalam persiapan/pembuka, pelaksanaan dan penutupan program memiliki ciri khasnya. Ada juga interaksi virtual melalui telepon ataupun SMS dan WA bersama pendengar yang dilakukan oleh penyiar. Adapun dalam metode komunikasi yang dilakukan penyiar RRI Sambas antara lain:

#### **1. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa merupakan pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur dan menulis. *Style* atau gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa (Keraf, 2009; Kridalaksana, 2001). Dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah cara

mengungkapkan pikiran dan perasaan batin yang hidup melalui bahasa yang khas dalam bertutur untuk memperoleh efek-efek tertentu sehingga apa yang dinyatakan menjadi jelas dan mendapat arti yang pas.

Adapun gaya bahasa yang dilakukan penyiar RRI Sambas dalam meningkatkan partisipasi pendengar, misalnya dalam program Lintas Bumi Trigas, dimana pembawaan ataupun gaya bahasa yang digunakan harus bahasa yang baku. Setiap program yang ada di RRI Sambas berbeda-beda. Sebagaimana mestinya gaya bahasa yang digunakan oleh penyiar di RRI Sambas dengan sopan, tidak mengeluarkan kata-kata yang kasar saat melakukan siaran. Gaya bahasa yang digunakan dalam penyiaran itu bisa menjadi daya tarik tersendiri untuk penyiar. Di setiap siaran di sini kami biasanya menyisipkan gaya bahasa daerah tidak sepenuhnya bahasa nasional. Sebagaimana dijelaskan oleh Eliyanto bahwa gaya bahasa yang digunakan itu campur, biasanya saya menggunakan bahasa Indonesia, tetapi tidak melupakan bahasa daerah karena sesuai dengan namanya RRI Sambas sendiri berlokasi di daerah Sambas. Apalagi ada program-program daerah yang memang menggunakan bahasa daerah seperti Cerita Mak Salaoy, Rentak Lagu Daerah (Eliyanto, personal communication, May 20, 2023).

Gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style* komunikasi. Gaya bahasa menjadi bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa, atau klausa tertentu untuk menghadapi hierarki kebahasaan, baik pada tataran pilihan kata secara individu, frasa, klausa, kalimat maupun wacana secara keseluruhan (Apriani, 2023). Gaya bahasa yang digunakan oleh penyiar RRI Sambas gaya bahasa percakapan. Gaya bahasa cenderung agresif, karena menyadari bahwa lingkungan kerja berorientasi pada tindakan. Tujuannya adalah untuk merangsang pendengar untuk mendengarkan dengan efektif dan efisien dan gaya ini efektif untuk mengatasi permasalahan yang bersifat krisis.

Gaya bahasa yang digunakan gaya bahasa mengendalikan gaya bahasa resmi. Gaya bahasa ini ditandai dengan adanya kehendak dan maksud untuk membatasi dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Gaya bahasa ini dikenal dengan komunikasi satu arah, tanpa memperhatikan aspek umpan balik yang digunakan untuk mempersuasi orang lain agar bekerja secara efektif. Karena dalam penyampaian informasi berita, pesan harus tersampaikan dengan efektif. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa sewaktu-waktu berubah tergantung pada situasi dan kondisi. Gaya bahasa bersifat terstruktur yaitu melalui struktur penerimaan atau pengiriman baik secara lisan dan tulisan harus sesuai.

## 2. Pesan Komunikasi

Mendapatkan perhatian merupakan prasyarat pertama untuk menggunakan informasi guna memengaruhi publik. Tidak semua hal perlu dilihat, tetapi semuanya harus diperhatikan. Dengan demikian, menarik perhatian publik terhadap pesan yang telah dikirim merupakan tujuan utama komunikasi. Memilih topik dan konten merupakan langkah pertama dalam menulis pesan. Kemampuan untuk menarik perhatian merupakan prasyarat utama untuk meyakinkan audiens terhadap pesan tersebut. Karena perhatian merupakan hasil

pengamatan yang terkonsentrasi, tidak semua hal yang terlihat dapat menarik perhatian. Oleh karena itu, saat pendengar menyadari pesan yang dikirim, komunikasi menjadi berhasil.

Penyampaian pesan yang dilakukan penyiar RRI Sambas kepada pendengar dilakukan dengan mempersiapkan diri dan materi yang akan disampaikan pada program yang dijalankan. Setelah menyiapkan diri, materi, dan kemudian barulah dilakukan *On Air*. Kemudian dalam program tersebut penyiarnya harus lebih *happy*, agar pendengar mendengarkan semangat. Kalau suara penyiarnya lemah nanti pendengar bisa jadi ikut lemah. Di samping itu informasi yang disampaikan lebih bermanfaat dan pesan pun tersampaikan. Biar pesan akan sampai, persiapkan konten, materi, benar-benar siap barulah disampaikan (S. Yulandari, personal communication, May 16, 2023). Langkah selanjutnya yaitu mendorong mereka bertindak sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Akibatnya, penyajian masalah harus bias dan tidak terbatas pada pilihan positif atau negatif. Misalnya dalam program musik dan info, memiliki 4 jeda dalam 1 jam siaran, dalam 15 menit itu disiapkan satu info. Jadi selama 1 jam ada 4 pesan yang akan disampaikan. Siapkan terlebih dahulu materi, informasi, sehingga bisa meminimalisir pengulangan kata dan kaku dalam menyampaikan pesan terhadap pendengar. Kalau lagi buntu setidaknya penyiar bisa bertanya kepada teman, dan tentunya dalam mencari materi penyiar bisa menggunakan *google* sebagai solusi (Eliyanto, personal communication, May 20, 2023). Pesan mempunyai bahasa lisan dan bahasa fisik berhubungan dengan perasaan, nilai, dan juga ide yang digagaskan oleh penyiar RRI Sambas untuk pendengarnya. Lebih jauh lagi, pesan terdiri dari makna, atau simbol-simbol yang digunakan untuk mengekspresikan suatu pesan.

Pesan dibuat dan disampaikan dengan tujuan untuk memengaruhi penerima yang dituju. Agar kedua belah pihak dapat saling memahami, pesan juga harus menggunakan indikator yang diarahkan pada pengalaman yang sama. Penyampaian pesan saat siaran tentunya dirancang sehingga dapat tersampaikan tepat sasaran, tentunya dalam sebuah program penyiar harus bisa menyampaikan informasi yang mudah dimengerti oleh pendengar. Karena RRI tugasnya menyampaikan informasi sampai ke pelosok negeri (I. Jamaludin, personal communication, May 17, 2023). Seperti saat penyiar menyampaikan informasi pemerintahan yang ada di daerah Sambas, penyiar menyiarkannya pada pagi hari, karena saat pagi hari yang menjadi sasaran pendengar adalah PNS yang ada di daerah Sambas, tapi tidak dipungkiri pendengar bisa jadi di kalangan masyarakat biasa.

Penjelasan di atas menyatakan bahwa dalam penyampaian pesan harus benar-benar dengan persiapan yang sangat matang. Selanjutnya yaitu memberikan dorongan untuk bertindak berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan pesan, kriteria yang dapat mendukung suksesnya sebuah pesan dalam strategi komunikasi RRI Sambas adalah:

- a. Pesan dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi sasaran yang dimaksud oleh penyiar RRI Sambas.
- b. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga sama-sama dapat dimengerti oleh pendengar RRI Sambas.
- c. Pesan membangkitkan kebutuhan pribadi pihak komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan penyiar RRI Sambas.

d. Pesan menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk memberi tanggapan yang dikehendaki oleh pendengar RRI Sambas.

### 3. Promosi

Promosi dalam bahasa Inggris, berarti "meningkatkan," "memajukan," dan "mengembangkan." Promosi stasiun RRI dimaksudkan seperangkat taktik pemasaran yang berkaitan dengan komunikasi, pesan dari produsen kepada konsumen (Rewold, 1996). Promosi itu di setiap media sosial, terutama di facebook, youtube, dan instagram. Promosi yang dilakukan oleh RRI Sambas gencar lewat facebook, karena jika dilihat dari segi pemakaian aplikasi yang sering digunakan masyarakat adalah aplikasi facebook. Tidak hanya itu, promosi yang dilakukan RRI Sambas juga melihat dari perkembangan teknologi, dimana perkembangan teknologi semua menggunakan aplikasi. Jadi, RRI Sambas juga membuat sebuah aplikasi RRI Play Go (Dahlan, personal communication, May 16, 2023).

## **PENUTUP**

Strategi komunikasi penyiar RRI Sambas dalam meningkatkan partisipasi pendengar di Kabupaten Sambas dilakukan melalui manajemen RRI Sambas dan metode komunikasi. Adapun manajemen RRI Sambas dalam meningkatkan partisipasi pendengarnya dengan analisis POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). *Planning* RRI Sambas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Untuk keperluan itu, RRI Sambas kadang-kadang juga menggandeng RRI Pontianak untuk menjawab kebutuhan masyarakat Sambas. *Organizing* yang ada di RRI Sambas tampak dari organisasi RRI terdiri dari direktur, 1 orang sebagai koordinator, 6 orang sebagai penyiar. Pengorganisasian adalah proses pembentukan organisasi, yang terdiri dari koordinasi dan pekerjaan. *Actuating* yang dilakukan oleh RRI Sambas dengan melaksanakan program-program yang telah direncanakan. Pengarahan di media massa mengikuti motivasi, mencipta suasana pekerjaan yang nyaman, tercipta kerjasama tim yang bertanggung jawab dan disiplin. *Controlling* yang dilakukan oleh RRI Sambas adalah proses yang memastikan keberhasilan organisasi dan menjaga keseimbangan antara tugas dan tujuan. Sedangkan metode komunikasi yang dilakukan penyiar RRI Sambas yaitu gaya bahasa, pesan komunikasi dan promosi. Gaya bahasa penyiar RRI Sambas sangat beragam, yang menyesuaikan apa saja yang ada dalam program yang telah ditetapkan. Sebuah peristiwa bisa disajikan dengan bahasa resmi, biasanya juga dengan menyisipkan gaya bahasa daerah tidak sepenuhnya bahasa nasional. RRI Sambas menekankan pentingnya memahami topik dan materi dalam komunikasi. Ini menekankan pentingnya fokus pada informasi dan informasi yang tepat untuk berkomunikasi secara efektif. RRI Sambas tersebut juga menekankan pentingnya menangani kebutuhan publik dan memastikan bahwa proses komunikasi efisien dan efektif. Promosi dilakukan oleh RRI Sambas dengan melakukan promosi lewat sosial media terutama di facebook, youtube, aplikasi Play Go mengikuti perkembangan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Apriani, Y. (2023). *Gaya Bahasa Penyiar Radio Mujahidin 105.8 Fm Pontianak dalam Program Acara Jalan-jalan*. [Skripsi tidak diterbitkan]. Pontianak: IAIN Pontianak
- Cangara, H. (2013). *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Rajawali.
- Caropeboka, R. M. (2017). *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dahlan. (2023, May 16). Wawancara dengan Koordinator RRI Sambas [Personal communication].
- Effendy, O. U. (2007). *Kamus Komunikasi*. Bandung: Alumni 1978.
- Eliyanto, (2023, May 20). Wawancara dengan Penyiar RRI Sambas [Personal communication].
- Jamaludin, I. (2023, May 17). Wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sambas [Personal communication]
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustak Utama.
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistic*. Jakarta: PT Gramedia.
- manajemen (2016). KBBI VI Daring. Diakses 15 Juli 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/manajemen>
- Masduki. (2000). *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan, M.A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Radio Republik Indonesia. <https://www.facebook.com/Rri.Sambas.73>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2022. Pukul 13.45.
- Radio Republik Indonesia. (2023). <https://pusdatin.rri.co.id/page/kode-etik-angkasawan>. Diakses pada tanggal 24 Mei 2023.
- Rewold. (1996). *Strategi Promosi Pemasaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Riinawati. (2019). *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press,
- strategi. (2016). KBBI VI Daring. Diakses 15 Juli 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wulandari, M.T. (2023, May 18). Wawancara dengan Penyiar RRI Sambas [Personal communication].
- Yulandari, S. (2023, May 16). Wawancara dengan Penyiar RRI Sambas [Personal communication].